

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha
(Survei pada UMKM di Kabupaten Bandung)

The Effect Of Accounting Digitalization And Financial Literacy On Business Sustainability
(Survey in UMKM in Bandung Regency)

Nandika Az-zahra Putra¹, Aceng Kurniawan²

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Nandika Az-zahra Putra, email: nandika10221173@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 28/02/2025
Diterima: 29/02/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:
Digitalisasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Keberlanjutan Usaha, UMKM

Keywords:
Accounting Digitalization, Financial Literacy, Business Sustainability, MSMEs

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362

p – ISSN: 2614-6681

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Bandung. Menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei daring, respondennya adalah pelaku UMKM yang menggunakan sistem akuntansi digital dan memiliki tingkat literasi keuangan berbeda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Digitalisasi akuntansi meningkatkan efisiensi pencatatan dan kualitas informasi, sementara literasi keuangan memperkuat pengelolaan dan pengambilan keputusan. Temuan ini diharapkan menjadi acuan bagi UMKM dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi dan peningkatan literasi keuangan

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of accounting digitalization and financial literacy on the business sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandung Regency. Using a quantitative approach through an online survey, the respondents were MSME actors who use digital accounting systems and have varying levels of financial literacy. The results show that both variables have a positive and significant impact on business sustainability. Accounting digitalization improves transaction recording efficiency and the quality of financial information, while financial literacy strengthens fund management and decision-making. These findings are expected to serve as a reference for MSMEs to grow sustainably through the use of digital technology and improved financial literacy.

1. Pendahuluan

Di era revolusi industri 5.0, perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara bisnis beroperasi, termasuk di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hampir seluruh aktivitas bisnis kini berlangsung secara digital, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan transaksi (Anshari & Manjaleni, 2024). Digitalisasi akuntansi hadir sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih akurat (Anshari, 2024).

UMKM di Kabupaten Bandung memiliki peran signifikan terhadap perekonomian lokal, terutama dalam menyerap tenaga kerja dan mendukung ekonomi keluarga. Namun, mereka masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital dan rendahnya literasi keuangan (Veranita et al., 2023). Padahal, kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola informasi keuangan melalui digitalisasi sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha (Anjarwati et al., 2023).

Digitalisasi akuntansi terbukti membantu UMKM mencatat transaksi keuangan secara efisien, menurunkan biaya, serta meningkatkan transparansi keuangan (Pramono et al., 2020). Hal ini menjadi semakin relevan pascapandemi, saat pelaku usaha dituntut untuk beradaptasi dan berinovasi dalam pemasaran dan operasional melalui platform digital (Shakira et al., 2023). Di sisi lain, literasi keuangan juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberlanjutan usaha. Literasi yang baik membantu pelaku UMKM memahami perencanaan anggaran, mengelola kas, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat (Papulasih et al., 2024).

Literasi ini memperkuat fondasi keuangan usaha dan membuka peluang lebih luas dalam mengakses pendanaan formal. Keberlanjutan usaha tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga kemampuan bertahan dan beradaptasi dengan dinamika pasar serta teknologi. Digitalisasi dan literasi keuangan secara simultan diyakini dapat memperkuat daya saing dan kelangsungan UMKM (Maria et al., 2024). Melihat pertumbuhan jumlah UMKM di Kabupaten Bandung dari 44.916 unit pada tahun 2020 menjadi 53.780 unit pada tahun 2023 (open data Jabar), penting untuk mengevaluasi bagaimana faktor digitalisasi akuntansi dan literasi keuangan berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha mereka.

2. Kajian Teori

1. Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi akuntansi adalah proses transformasi dari sistem pencatatan keuangan manual menjadi sistem digital yang terotomatisasi, efisien, dan dapat diakses secara real-time. Proses ini mencakup penggunaan software akuntansi, aplikasi keuangan, hingga sistem berbasis cloud atau ERP (Enterprise Resource Planning) untuk memudahkan pengelolaan dan pelaporan keuangan (Yoon et al., 2019). Menurut Siregar (2019), digitalisasi melibatkan perubahan dari bentuk fisik menjadi digital untuk efisiensi. Pada skala UMKM, digitalisasi membantu dalam pengurangan biaya pencatatan, peningkatan akuntabilitas, serta pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat (Susanti & Nugroho, 2021).

Aspek penting dalam digitalisasi akuntansi meliputi:

- Sistem berbasis cloud (Gartner, 2020)
- Otomatisasi proses akuntansi (Lacity & Willcocks, 2015)
- Big data analytics (Warren et al., 2015)
- Kecerdasan buatan (Akhtar et al., 2019)
- Blockchain untuk transparansi (Cai, 2018)

Indikator keberhasilan digitalisasi akuntansi meliputi peningkatan literasi akuntansi, kecepatan pemrosesan informasi, dan efisiensi biaya (Putra et al., 2024).

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan secara efektif. Menurut Lusardi & Mitchell dalam Ismanto et al. (2019), literasi keuangan mencakup pemahaman kognitif dan perilaku dalam mengelola uang yang berdampak pada kesejahteraan finansial individu atau pelaku usaha. Sugiharti (2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan meliputi kombinasi pengetahuan, kesadaran, keterampilan, dan sikap dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak. Literasi ini

sangat penting bagi UMKM untuk mengelola arus kas, merencanakan anggaran, serta menghindari risiko keuangan.

Gustina et al. (2022) menyebutkan tiga indikator utama dalam literasi keuangan, yaitu:

- Pengetahuan keuangan (pemahaman tentang produk/instrumen keuangan)
- Keterampilan keuangan (kemampuan menyusun dan mengatur anggaran)
- Perilaku keuangan (tindakan nyata seperti menabung, mencatat transaksi, dan berinvestasi)

3. Keberlanjutan Usaha

Keberlanjutan usaha (business sustainability) adalah kemampuan suatu bisnis untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang dengan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (Agustina et al., 2022). Dalam konteks UMKM, keberlanjutan usaha mencerminkan ketahanan dalam menghadapi dinamika pasar dan kemampuan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Menurut Widayanto et al. (2020), keberlanjutan usaha mencakup aspek profitabilitas jangka panjang, efisiensi biaya, dan adaptabilitas terhadap perubahan. Porter dan Kramer (2011) menambahkan bahwa keberlanjutan juga melibatkan penciptaan nilai sosial dan ekonomi secara bersamaan (Creating Shared Value).

Alwafi & Lv (2023) menyatakan bahwa indikator keberlanjutan usaha mencakup:

- Profitabilitas (keuntungan yang stabil)
- Pertumbuhan keuangan (peningkatan pendapatan dan aset)
- Efisiensi biaya (penggunaan sumber daya secara optimal).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pola deduktif, karena berangkat dari kerangka teori dan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk kemudian diuji melalui data di lapangan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung yang telah menggunakan sistem digitalisasi akuntansi dan memiliki tingkat literasi keuangan tertentu. Unit observasi adalah individu pelaku usaha yang mengelola langsung aktivitas keuangan dalam usahanya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 171 pelaku UMKM yang telah memenuhi kriteria, yaitu memiliki izin usaha mikro dan menggunakan sistem informasi akuntansi digital. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari para responden melalui pengisian kuesioner daring. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner daring yang terdiri dari beberapa pernyataan terstruktur dengan skala Likert. Instrumen kuesioner ini disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel: digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, dan keberlanjutan usaha. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diolah dan dianalisis secara statistik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif, untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen (digitalisasi akuntansi dan literasi keuangan) terhadap variabel dependen (keberlanjutan usaha). Teknik analisis data dilakukan melalui analisis regresi linier berganda, yang diawali dengan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan data. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 26.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah dipenuhi secara menyeluruh oleh semua orang yang berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei yang disebarkan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung. Kuesioner ini dikirim melalui Google Forms. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan mengumpulkan data dalam bentuk angka, dengan pelaku UMKM sebagai unit observasi dan 171 responden yang berhasil dikumpulkan. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 26. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana literasi keuangan berdampak pada kecepatan pencatatan akuntansi pada usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung.

1. Hasil Pengujian Data

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Kode Butir	Statistik Hitung		Ket.
		r-hitung	r tabel	
X1- Digitalisasi akuntansi	X1.1	0,593	0,1501	Valid
	X1.2	0,784	0,1501	Valid
	X1.3	0,649	0,1501	Valid
	X1.4	0,677	0,1501	Valid
	X1.5	0,687	0,1501	Valid
	X1.6	0,698	0,1501	Valid
	X1.7	0,800	0,1501	Valid
	X1.8	0,797	0,1501	Valid
	X1.9	0,774	0,1501	Valid
X2-Literasi keuangan	X2.1	0,691	0,1501	Valid
	X2.2	0,810	0,1501	Valid
	X2.3	0,754	0,1501	Valid
	X2.4	0,657	0,1501	Valid
	X2.5	0,743	0,1501	Valid
	X2.6	0,801	0,1501	Valid
	X2.7	0,703	0,1501	Valid
	X2.8	0,704	0,1501	Valid
	X2.9	0,715	0,1501	Valid
Y-Keberlanjutan usaha	Y.1	0,751	0,1501	Valid
	Y.2	0,682	0,1501	Valid
	Y.3	0,752	0,1501	Valid
	Y.4	0,727	0,1501	Valid
	Y.5	0,720	0,1501	Valid
	Y.6	0,673	0,1501	Valid
	Y.7	0,729	0,1501	Valid
	Y.8	0,595	0,1501	Valid
	Y.9	0,444	0,1501	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya mayoritas indikator yang menyusun masing-masing variabel memiliki R hitung > R tabel (atau nilai sig. < alpha), yang artinya secara keseluruhan item pertanyaan telah valid dan dapat digunakan untuk tahapan analisis selanjutnya

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan Statistik Cronbach Alpha. Menurut Wiratna Sujarweni (2014), kuesioner dikatakan reliabel dan dapat diteima jika nilai Cronbach Alpha > 0,6. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas untuk ketiga variabel pada penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keputusan
X1- Digitalisasi akuntansi	9	0,922	0,6	Reliable tinggi

X2- Literasi keuangan	9	0,932	0,6	Reliable tinggi
Y-Keberlanjutan usaha	9	0,896	0,6	Reliable tinggi

Tabel 2 menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap instrument penelitian. Dapat dilihat bahwasanya dari ketiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini, secara keseluruhan memiliki nilai Cronbach Alpha variabel > nilai standar (0,6) yang artinya variabel telah memiliki nilai reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Koefisien Korelasi Antar Variabel

Tabel 3. Koefisien korelasi antar variabel

Correlations				
		Digitalisasi akuntansi	Literasi keuangan	Keberlanjutan usaha
Digitalisasi akuntansi	Pearson Correlation	1	.704**	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	171	171	171
Literasi keuangan	Pearson Correlation	.704**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	171	171	171
Keberlanjutan usaha	Pearson Correlation	.758**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	171	171	171

Tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi antar variabel, yakni kekuatan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Koefisien korelasi dikatakan sangat kuat jika mendekati nilai 1 atau -1, sedangkan korelasi rendah jika nilai koefisien mendekati nilai 0. Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa koefisien korelasi antar variabel bebas terhadap variabel dependent secara umum bernilai 0,758-0,770 yang artinya koefisien korelasi antar variabel memiliki hubungan kuat. Mayoritas hubungan antar variabel memiliki arah hubungan positif. Arah hubungan positif menunjukkan hubungan yang searah antar kedua variabel, dimana kenaikan nilai X akan diikuti oleh kenaikan nilai Y.

Koefisien determinasi model

Tabel 4. Koefisien determinasi model

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.681	2.975
a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, Digitalisasi akuntansi				

Dari tabel di atas, didapatkan koefisien determinasi model adalah sebesar 0,685. Nilai koefisien determinasi ini merupakan kontribusi suatu variabel terhadap pembentukan nilai variabel dependennya. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi akuntansi dan Literasi keuangan memiliki kontribusi sebesar 68,5% terhadap pembentukan variasi nilai Keberlanjutan usaha (Y), sedangkan sisanya 31,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model

Analisis regresi linier berganda

Tabel 5. Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.735	1.367		9.318	.000
	Digitalisasi akuntansi	.306	.044	.428	7.019	.000
	Literasi keuangan	.369	.048	.469	7.701	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh bahwa variabel digitalisasi akuntansi dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) kedua variabel yang berada pada angka 0.000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, yang berarti secara statistik keduanya berpengaruh nyata terhadap keberlanjutan usaha. Nilai koefisien regresi untuk digitalisasi akuntansi sebesar 0.306 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam digitalisasi akuntansi akan meningkatkan keberlanjutan usaha sebesar 0.306 satuan, dengan nilai beta standar sebesar 0.428 yang mengindikasikan bahwa digitalisasi akuntansi memberikan kontribusi sebesar 42,8% terhadap keberlanjutan usaha. Sementara itu, literasi keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.369 dan beta standar sebesar 0.469, yang berarti literasi keuangan memberikan kontribusi lebih besar, yaitu sebesar 46,9% terhadap keberlanjutan usaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha, di mana literasi keuangan memiliki pengaruh dominan dibandingkan digitalisasi akuntansi dalam konteks penelitian ini.

Uji Simultan F

Tabel 6. Hasil uji-F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3236.822	2	1618.411	182.828	.000 ^b
	Residual	1487.155	168	8.852		
	Total	4723.977	170			

Dengan data empiris (hasil lapangan) didapatkan bahwa pada nilai F-hitung adalah sebesar 182,828 dan p-value sebesar 0,000. Jika nilai p-value < alpha (5%) maka kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah Tolak H0. Pada rentang kepercayaan sebesar 95% didapatkan kesimpulan bahwa terdapat cukup bukti untuk mengatakan bahwa variabel bebas dalam model secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan usaha.

Uji - T (Parsial)

Tabel 7. Hasil uji-T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	

1	(Constant)	12.735	1.367		9.318	.000
	Digitalisasi akuntansi	.306	.044	.428	7.019	.000
	Literasi keuangan	.369	.048	.469	7.701	.000

Dengan data empiris (hasil lapangan) didapatkan bahwa pada nilai T-hitung variabel bebas sebesar 7,019 dengan nilai p value sebesar 0,000. Jika nilai p-value < alpha (5%) maka kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah Tolak H₀. Dengan hasil ini, pada rentang kepercayaan sebesar 95% didapatkan kesimpulan bahwa variabel Digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan (secara parsial) terhadap Keberlanjutan usaha. Dengan data empiris (hasil lapangan) didapatkan bahwa pada nilai T-hitung variabel bebas sebesar -7,701 dengan nilai p value sebesar 0,000. Jika nilai p-value < alpha (5%) maka kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah Tolak H₀. Dengan hasil ini, pada rentang kepercayaan sebesar 95% didapatkan kesimpulan bahwa variabel Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan (secara parsial) terhadap Keberlanjutan usaha.

Uji Normalitas

Tabel 4.16 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.95769648
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.060
		Positive	.060
		Negative	-.060
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.142
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.133
		Upper Bound	.151

Dari hasil pengujian normalitas residual dengan menggunakan indikator formal Kolmogorov Smirnov pada pendekatan asymptotic didapatkan statistik hitung variabel sebesar 0,060. Nilai ini memiliki p-value (0,200) > alpha (0,05). Dengan hasil ini didapatkan kesimpulan bahwa pada tingkat kepercayaan sebesar 95% (alpha 5%) dikatakan terdapat cukup bukti untuk menerima H₀ bahwa residual data telah berdistribusi normal.

2. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kabupaten Bandung. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan sistem akuntansi digital dapat membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi secara efisien, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta mempermudah akses terhadap informasi keuangan yang dibutuhkan

dalam pengambilan keputusan strategis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pramono et al. (2020) dan Hutaeruk (2022) yang menyatakan bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. Selain itu, literasi keuangan juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola arus kas, menyusun anggaran, serta meminimalisasi risiko keuangan dalam menjalankan bisnisnya. Hasil ini sejalan dengan temuan Artha & Wibowo (2023) serta Dewi & Herawati (2023), yang menegaskan bahwa literasi keuangan mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Secara simultan, digitalisasi akuntansi dan literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 68,9% terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara kemampuan mengelola teknologi akuntansi dan pemahaman keuangan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya tahan dan keberlanjutan UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis dan perubahan ekonomi digital.

5. Penutup

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Digitalisasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan digitalisasi akuntansi di kalangan UMKM di Kabupaten Bandung berada pada kategori *sangat baik/sangat tinggi*. Mayoritas responden memahami konsep dasar akuntansi digital, merasa proses pencatatan dan pelaporan lebih efisien, dan merasakan penghematan biaya operasional karena penggunaan aplikasi akuntansi. Digitalisasi terbukti membantu pengelolaan keuangan secara real-time, meningkatkan akuntabilitas, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat sehingga berkontribusi positif terhadap keberlanjutan usaha.

2. Literasi Keuangan yang Tinggi Mendorong Pengelolaan Usaha yang Lebih Efektif

Literasi keuangan para pelaku UMKM dalam penelitian ini juga tergolong *sangat tinggi*. Responden menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menyisihkan penghasilan untuk tabungan dan dana darurat. Tingkat literasi keuangan yang baik ini memperkuat kemampuan usaha dalam menjaga kestabilan pendapatan, meminimalkan risiko kesalahan pengelolaan dana, dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

3. Sinergi Digitalisasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Memperkuat Keberlanjutan Usaha

Analisis deskriptif dan pengujian statistik regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu digitalisasi akuntansi dan literasi keuangan, secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Kombinasi penerapan teknologi digital dan pemahaman literasi keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendorong pertumbuhan finansial yang stabil dan pengelolaan bisnis yang lebih disiplin, sehingga memperbesar peluang UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada para pelaku UMKM di Kabupaten Bandung yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada tim dosen pembimbing dan rekan sejawat di Universitas Teknologi Digital Bandung atas saran dan masukan konstruktif yang sangat membantu dalam proses penyempurnaan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia.

7. Referensi

- Agustina, Y., Andi, K., Sukmasari, D., & Reni Oktavia. (2022). Meningkatkan Keterampilan Anggota BUMDes Dahlia melalui Pengolahan Limbah Dan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 51–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/yumary.v3i1.1464>
- Alwafi, A., & LV, Y. (2024). Inovasi Dan Bussines Sustainability Usaha Bordir Dan Sulaman Di Kota Pariaman. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 153–159. <https://doi.org/10.36985/3rjn4y78>
- Anshari, M. I., & Manjaleni, R. (2024). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Proses Akuntansi

- Pada Koperasi Pesantren. *Journal of Economics and Accounting*, 5(1), 51–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/arbitrase.v5i1.1997>
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/vameb.v19i1.10625>
- Dewi, D. A. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Locus of Control, dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 422–432. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.672>
- Erwin, H. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Fauzi, M. N., Annita Mahmudah, Dina Maysaroh, Presti Belinda, & Ainul Afif. (2023). Penerapan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Pada Umkm Di Desa Waruk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 30–35. <https://doi.org/10.59024/jpma.v1i2.143>
- Gartner. (2020). *Gartner Reports Fourth Quarter 2020 Financial Results*. <https://investor.gartner.com/news-releases/news-release-details/gartner-reports-fourth-quarter-2020-financial-results>
- Gustina, L., Novita, W., & Triadi, Y. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(1), 152–161. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i1.392>
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trusmedia Grafika.
- Heryadi, D. Y., Ekowati, D., & Dhety Chusumastuti. (2023). Pengaruh Kehadiran Media Sosial, Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 94–107. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v5i1.137>
- Hutauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., & Damanik, S. W. H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Kaban, R. F., & Safitry, M. (2020). DOES FINANCIAL LITERACY EFFECT TO PERFORMANCE AND SUSTAINABILITY OF CULINARY Msmes IN GREATER JAKARTA? *Ekonomi Bisnis*, 25(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um042v25i1p1-13>
- Kadek Windayani Purnama Dewi, & Nyoman Trisna Herawati. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Social Commerce Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 108–117. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.62145>
- Khalifah, N., & Nadi, L. (2024). Pengaruh Insentif Pajak, Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha Pelaku UMKM di Parungpanjang. *ECo-Fin*, 6(1), 74–84. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.1155>
- Maria, V., Situmeang, T., & Robbi Fito Ardana. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Serang, Kabupaten Serang. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 12–36. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i2.980>
- Noor, Lady, & Ahmadi, M. A. (2025). Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Dukungan Teknologi terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Karanganyar. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 209–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i1.654>
- Papulasih, D., Purwidiyanti, W., Tubastuvi, N., & Utami, R. F. (2024). Peran Literasi Keuangan Sebagai Mediasi Pada Variabel Financial Technology Dan Karakteristik UMKM Terhadap Keberlanjutan UMKM. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 14(1), 25–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.52643/jam.v14i1.3621>
- Pramono, I. P., Suangga, A., Mardiani, R., & Ilhamsyah, M. J. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 46–63. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i1.5128>
- Pratami, A. F. (2021). *Analisis Penerapan Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Murabahah KSPPS Made Demak* [Universitas Islam Sultan Agung]. <https://repository.unissula.ac.id/26137/>
- Purbadarmaja, I. B. P., & Widanta, A. A. B. P. (2023). Keberlanjutan dan Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM Penerima BPUM di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 108–119. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i1.56242>
- Putra, Y. M., Irwan, I., Monalisa, D., & Adiandari, A. M. (2025). Digitalisasi Pelaporan Keuangan dengan Aplikasi Akuntansi untuk Meminimalisasi Potensi Terjadinya Fraud. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat, 4(1), 77–91. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v4i1.249>
- Shakira, E., Rahmawulan, H. K., & Asih, V. S. (2023). Dampak Penggunaan Platform Digital Terhadap Perkembangan UMKM Indonesia. *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.15575/prestise.v3i1.30447>
- Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitrianiingsih, & Indra Sulistiana. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–58. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, H., & Nugroho, B. S. (2024). Implementasi Mesin Roasting Kopi Untuk Peningkatan Kualitas Produksi Kopi UMKM Darma Coffee. *SWAGATI: Journal of Community Service*, 1(3), 127–132. <https://doi.org/10.24076/swagati.2023v1i3.1082>
- Värzaru, A. A., Bocean, C. G., Mangra, M. G., & Mangra, G. I. (2022). Assessing the Effects of Innovative Management Accounting Tools on Performance and Sustainability. *Sustainability*, 14(9), 5585. <https://doi.org/10.3390/su14095585>
- Veranita, M., Gunardi, Ramayani Yusuf, & Yunnyun Ratna H. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Melalui Pelatihan Digital Marketing. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 388–401. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1461>
- Widayanto, M., Joko Hermawan, D., Junaidi, & Natsir, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik dan Hubungannya Dengan Keberlanjutan (Going Concern) Usaha. *SKETSA BISNIS*, 7(2), 72–83. <https://doi.org/10.35891/jsb.v7i2.2306>
- Yustrianthe, R., & Asmarawati, B. (2023). Investigasi Variabel Penentu Pengelolaan Keuangan UMKM Di Yogyakarta: Literasi Keuangan, Sikap dan Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(3), 1454–1463. <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i3.123>